

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

PT. Darcaniya Cinitra merupakan salah satu perusahaan yang berfokus pada bidang pengembangan landscape, dan saat ini perusahaan ini sedang mengadakan perencanaan dan perancangan untuk beberapa wilayah, termasuk Pantai Indah Kapuk. Oleh karena itu, praktikan diminta untuk berkontribusi dalam merancang berbagai fasilitas publik di kawasan Pantai Indah Kapuk sebagai bagian dari proyek ini.

Kegiatan Kerja Profesi di PT. Darcaniya Cinitra dilakukan secara tatap muka atau luring, dimulai dari tanggal 14 Juni hingga 31 Agustus. Pada awalnya, Praktikan diperkenalkan kepada tim kerja yang sudah ada di kantor PT. Darcaniya Cinitra, dan pada hari pertama, pembimbing kerja memberikan briefing kepada Praktikan mengenai SOP (Standar Operasional Kerja) yang berlaku di perusahaan Darcaniya Cinitra. Setelah itu, Praktikan akan diberikan panduan mengenai tugas yang akan dijalankan.

Prinsipal memulai dengan membuat dan memberikan konsep yang diminta oleh klien atau menawarkan beberapa konsep alternatif yang sesuai dengan luasan situs yang telah diukur dan ditentukan sebelumnya. Selain itu, Praktikan akan diberikan penjelasan mengenai jadwal kerja kantor yang berlaku.

Tabel 3.1 Uraian Proyek (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

No.	Proyek	Fungsi
1	Proyek Tunnel PIK 2	Konsep dan DED
2	Proyek Cluster ROW18	Konsep Area Landscape
3	Proyek Citra Celebes	Konsep Pola Lantai
4	Proyek Cluster Pelican	DED POS GATE
5	Proyek Citraland BSB Semarang	Menghitung Luasan Pola Lantai
6	Proyek Citra Celebes Cluster 10	Menghitung Luasan Tanaman
7	Proyek Citraland Makassar	DED Denah Dimensi dan Keterangan
8	Proyek Cluster Andante	Konsep Area Jogging
9	Proyek Cluster Altisimo	Konsep Area Pedestrian dan Gate
10	Proyek Rumah Pontianak	Konsep Area Landscape
11	Proyek DR 4	Bill of Quantity (BQ)
12	Proyek SMK Mitra Kasih	Konsep Area Landscape
13	Proyek DR 5	DED Denah Dimensi, Level dan Keterangan

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

Proyek yang diberikan kepada praktikan merupakan proyek dengan seputaran elemen arsitektur seperti pedestrian. Dalam beberapa proyek praktikan membuat *pedestrian* dan *jogging track* yang cukup lebar agar menambah minat orang untuk berjalan kaki, selain itu pedestrian yang lebar juga dapat menimbulkan pengguna untuk berinteraksi satu sama lain.

Pentingnya jalanan yang aman dan ramah pejalan kaki dalam menciptakan tempat yang berfungsi dengan baik. Jalanan yang lebar, berpencahayaan baik, dan banyak pejalan kaki adalah elemen-elemen kunci dalam menciptakan lingkungan yang mengundang orang untuk berinteraksi dan beraktivitas” (Jane Jacobs, 1961)

Dalam beberapa proyek yang ditangani praktikan, praktikan banyak membuat taman dengan banyak menambahkan *sitting area* sebagai ruang komunal, agar dapat menimbulkan interaksi sosial terhadap sesama pengguna. Praktikan juga membuat pencahayaan yang baik agar pengguna merasa aman dan mendukung terjadinya interaksi sosial yang positif.

“Interaksi sosial memegang peran penting dalam pembentukan ruang publik. saya mengidentifikasi berbagai cara orang berinteraksi di tempat-tempat seperti taman, trotoar, dan taman kota. Menurut saya tempat-tempat yang berhasil adalah tempat yang mendukung beragam interaksi sosial yang positif” (William H. Whyte, 1980)

Selama pelaksanaan Kerja Profesi, praktikan umumnya diberi tugas yang berkaitan dengan pekerjaan dalam bentuk 3D dan 2D, seperti penggunaan perangkat lunak seperti *Sketchup* dan *AutoCad*. Terkadang, praktikan juga diminta untuk melakukan rendering gambar menggunakan *Lumion* setelah desain 3D disetujui oleh pembimbing, dan kemudian hasilnya disajikan dalam beberapa foto rendering dalam format *Power Point (PPT)* untuk memudahkan pemahaman klien terhadap desain tersebut.

3.1 Proyek Terowongan Pantai Indah Kapuk 2



Gambar 3.1 Gambar Konsep
(Sumber: Dokumentasi PT. Darcaniya, 2023)

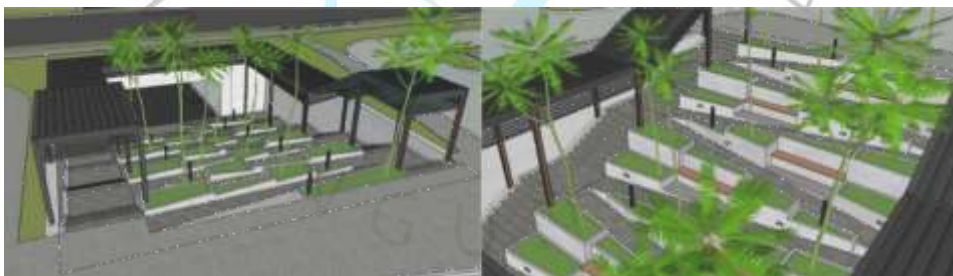
Proyek ini merupakan perancangan area taman yang dibangun diantara *entrance* dan *exit* pada terowongan, terowongan ini berfungsi untuk penyebrangan. Klien meminta Design untuk membuat tangga dan *ramp* untuk menuju ke area tunnel yang memiliki ketinggian FFL (*Finish Floor Level*) -5.00 M dari jalan utama. Klien membebaskan untuk membuat konsep sehingga *Principal* PT. Darcaniya Cinitra merespon dengan membuat konsep terasering pada area *ramp* yang memiliki alur zig-zag dan membuat tangga yang terletak pada sisi kanan dan kiri agar tetap memprioritaskan hak pejalan kaki, Lalu agar membuat kesan menarik dan menghilangkan kesan seram dan bahaya pada area terowongan dibuatkan area penanaman pohon dan Semak yang berbentuk *planter box* di sela-sela *ramp*. Proyek ini pun di tujukan untuk berperan menjadi ruang komunal. Praktikan diminta pembimbing kerja untuk membantu pengerjaan DED (*Detail Engineering Drawing*) yang dikelola oleh Bapak Rifqi selaku pembimbing kerja praktikan, praktikan tidak diberi *deadline* pada pengerjaan dikarenakan proyek yang diberikan merupakan proyek yang memiliki jangka waktu yang Panjang yaitu 2 bulan.

3.1.1 Bidang Kerja

Dalam pengerjaan area *landscape* terowongan PIK 2 praktikan diminta mengerjakan DED oleh pembimbing kerja yang biasa dikerjakan dan diberikan ke klien dengan rincian sebagai berikut :

1. Denah *Key Plan* Area
2. Denah Keterangan dan Level
3. Denah Dimensi
4. Denah Pola Lantai
5. Denah Titik Lampu
6. Denah *Furniture*
7. Denah Penanaman Semak dan Pohon
8. Denah Drainase
9. *Key Plan* Potongan dan Detail
10. Detail Kanopi

3.1.2 Pelaksanaan Kerja



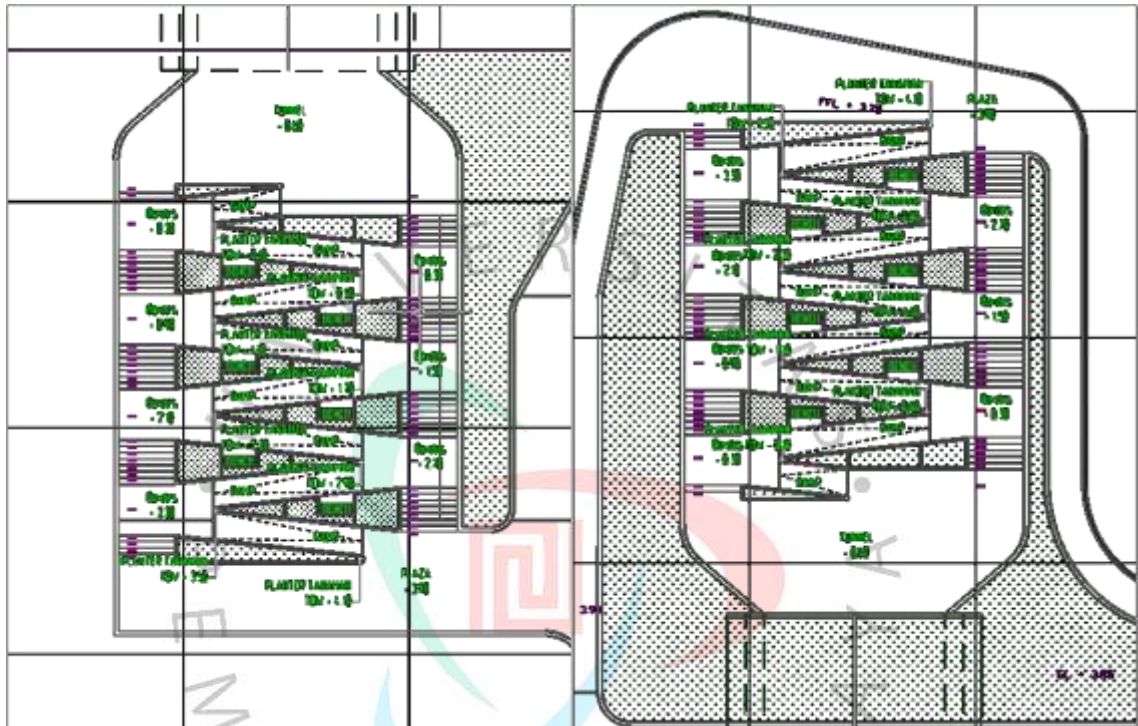
Gambar 3.2 Gambar 3D Terowongan Pantai Indah Kapuk 2

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

Dalam pengerjaan proyek ini awalnya praktikan diberi *briefing* oleh *Principal* mengenai Konsep dan bentuk 3D yang sebelumnya sudah dibuat oleh Bapak Pur selaku divisi 3D & *Animation* lalu dilanjutkan oleh Bapak Rifqi selaku divisi *Drafter* dan *Estimator* sekaligus pembimbing kerja untuk proyek ini memberikan *briefing*. *Briefing* yang diberikan Bapak Rifqi adalah standar dalam pengerjaan *DED* dan memberikan beberapa contoh *DED* yang sudah pernah

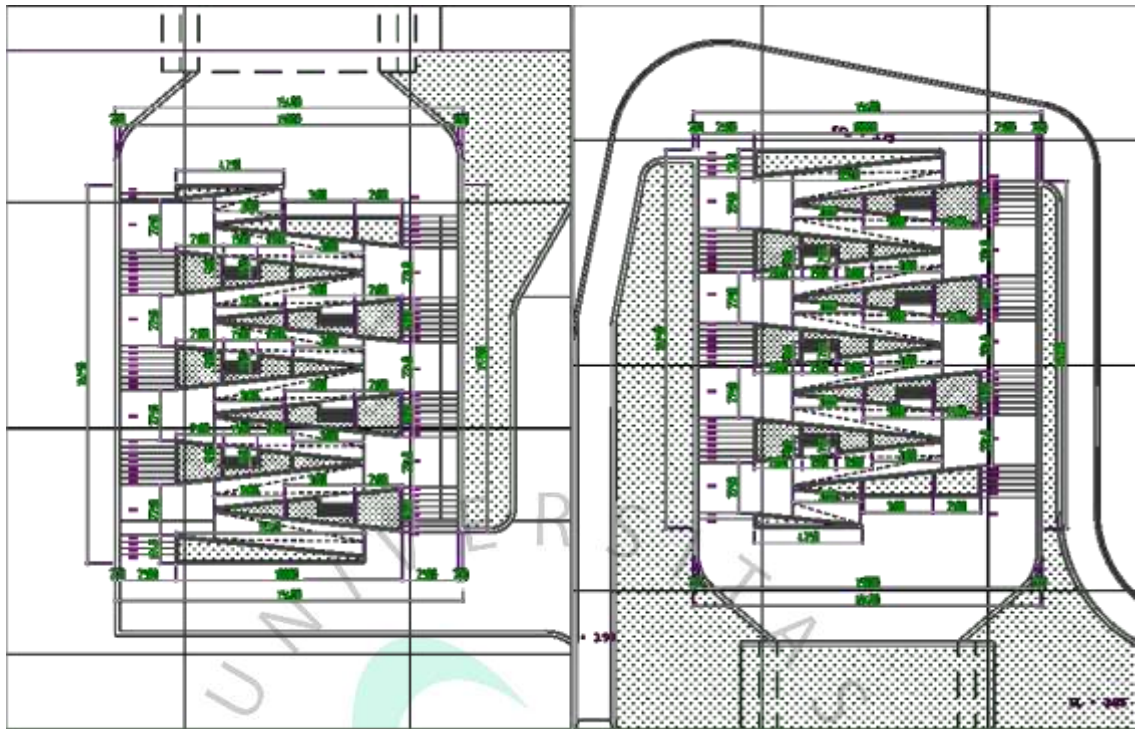
dibuat lalu memberikan *template* notasi gambar yang dibuat oleh Bapak Rifqi untuk PT. Darcaniya Cinitra. Praktikan memulai pekerjaan secara mandiri dengan pengawasan pembimbing kerja dengan melakukan asistensi pada pengerjaan denah keterangan dan level dan denah dimensi.

..



Gambar 3.3 Pengerjaan Denah Keterangan dan Level

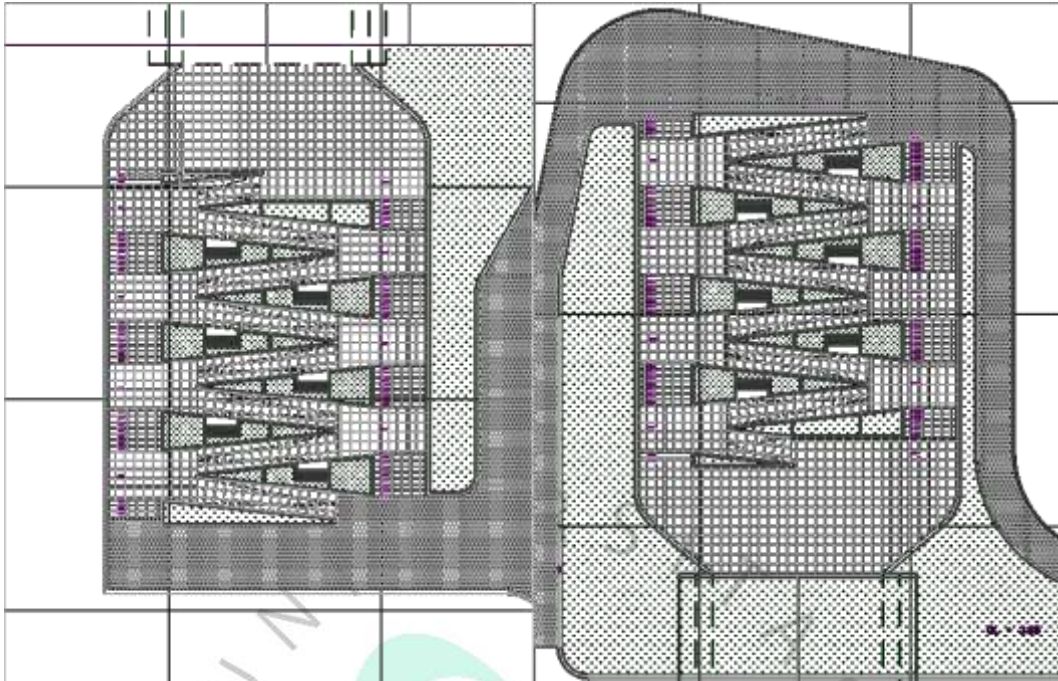
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)



Gambar 3.4 Pengerjaan Denah Dimensi

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

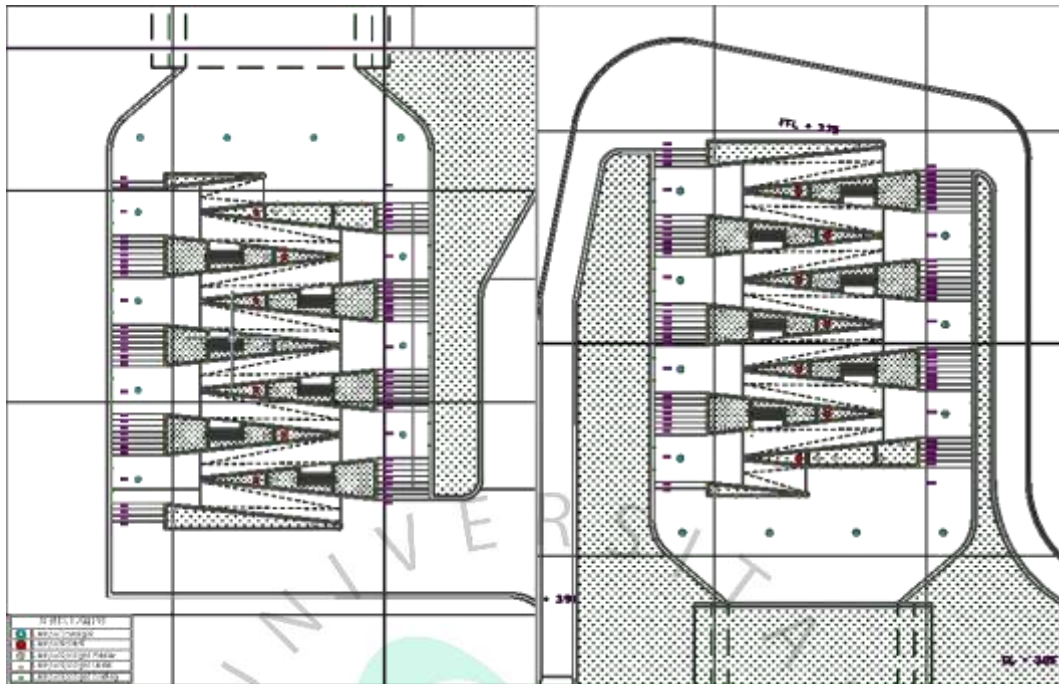
Gambar ini merupakan gambar denah keterangan *level* dan denah dimensi yang dikerjakan oleh praktikan. Setelah mengerjakan revisi denah keterangan & *level* dan denah dimensi, praktikan diminta melanjutkan progress selanjutnya yaitu mengerjakan denah pola lantai, denah titik lampu, denah furniture dan denah drainase. Praktikan mengerjakan mandiri lagi lalu melakukan asistensi pada pembimbing kerja, praktikan diminta membuat pola sederhana dengan membuat pola *conbloc* dengan ukuran 15 x 15 cm pada bagian luar *site* dan *tiles* 30 x 30 cm pada area tangga dan *ramp*, lalu praktikan diminta untuk mengeksplor untuk pemakaian lampu yang cocok untuk digunakan pada area *hardscape* dan *softscape*, mengeksplor bahan material *bench* dan *trash bin*, dan membuat skema pemakaian pipa dan sambungan untuk digunakan pada denah drainase.



Gambar 3.5 Pengerjaan Denah Pola Lantai

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

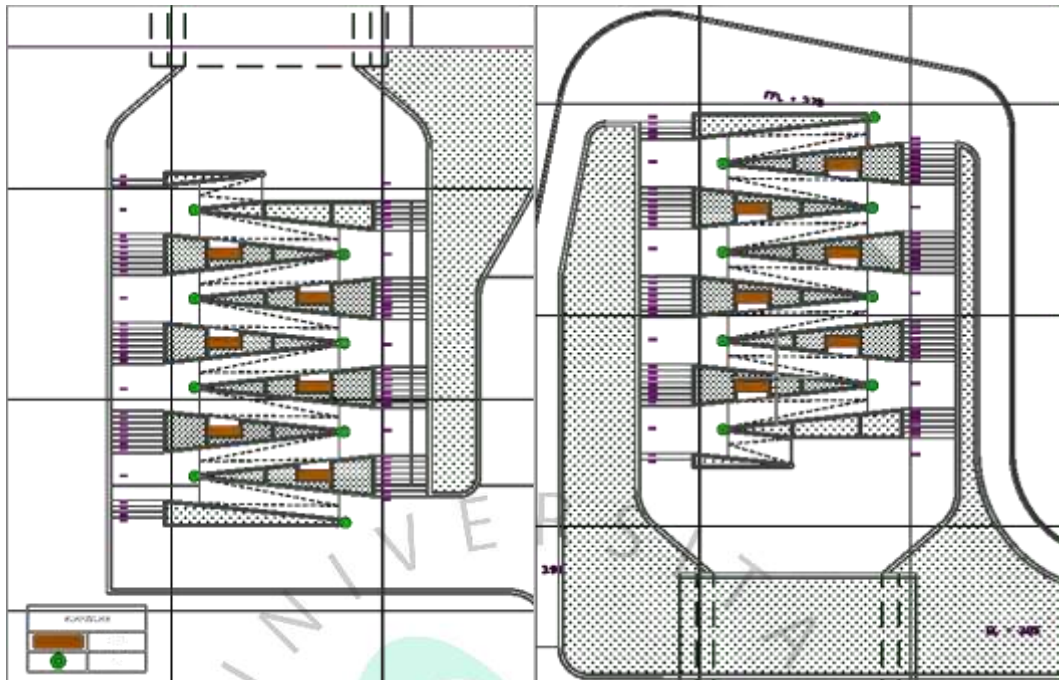
Selanjutnya praktikan mengerjakan denah pola lantai. Praktikan memilih *conbloc* ukuran 15 x 15 cm dan *tile* ukuran 30 x 30 cm seperti yang diminta oleh pembimbing kerja. Tahap ini mengalami beberapa kali revisi dikarenakan belum sesuai dengan yang diinginkan pembimbing kerja.



Gambar 3.6 Pengerjaan Denah Titik Lampu

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

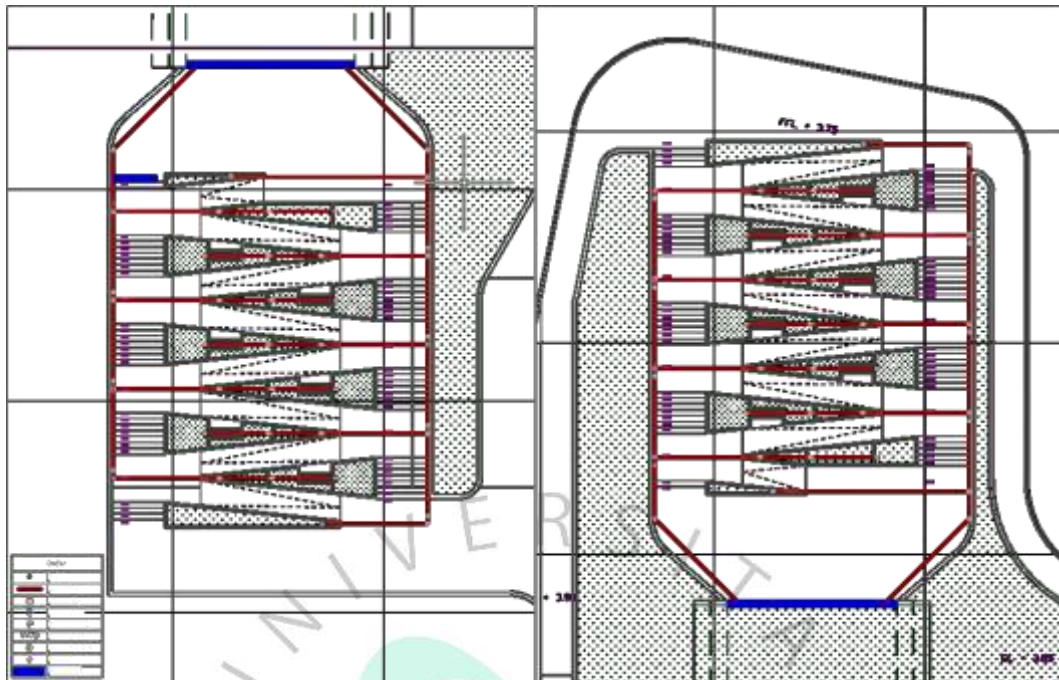
Tahap selanjutnya praktikan diminta untuk mengerjakan denah titik lampu dan praktikan diminta untuk menambahkan lampu yang akan digunakan. Lampu yang digunakan praktikan merupakan hasil dari *explore* di internet. Lampu-lampu yang digunakan praktikan antara lain lampu *downlight*, lampu *bollard*, lampu *spotlight* untuk *planter*, lampu *spotlight* untuk lantai, dan lampu *spotlight* untuk dinding.



Gambar 3.7 Pengerjaan Denah *Furniture*

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

Tahap ini merupakan tahap pengerjaan denah *furniture* yang diminta oleh pembimbing kerja, pembimbing kerja memberikan *briefing* untuk memberikan material *bench* dan menambahkan *trash bin*, *bench* pada berfungsi sebagai ruang komunal yang bertujuan untuk menciptakan adanya interaksi sosial. Material yang dipilih oleh praktikan adalah *conwood*, pada trashbin peletakkan diserahkan pada praktikan dan praktikan diberi kesempatan mengeskplor bentuk dan jenis *trash bin*.

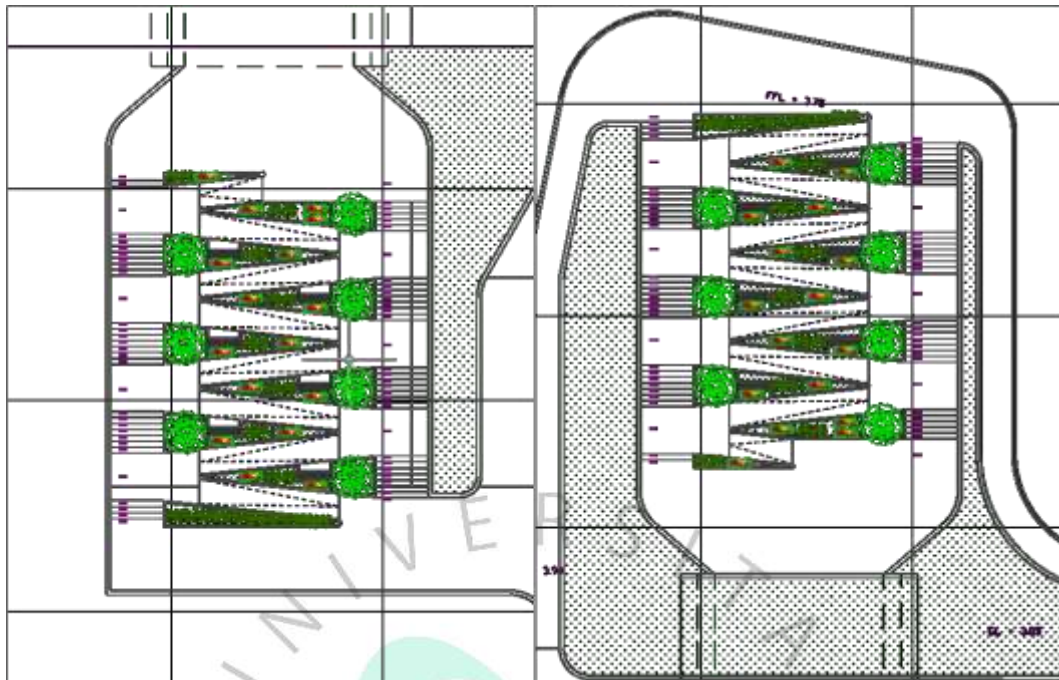


Gambar 3.8 Pengerjaan Denah Drainase

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

Selanjutnya praktikan diminta untuk membuat denah drainase, praktikan membuat skema pemipaan yang akan digunakan pada site seperti yang diminta oleh pembimbing kerja akan tetapi untuk skema praktikan diminta untuk mengeksplor kembali sebelum melakukan skema pada gambar 3D. Praktikan membuat skema pemipaan menggunakan pipa-pipa seperti *inlet*, dan pipa ukuran 3 *inch* lalu sambungan menggunakan sambungan seperti *tee* vertikal, *tee* horizontal, *elbow* horizontal, *elbow* vertikal, *elbow* horizontal, dan *elbow* 45 lalu praktikan juga menambahkan *drainage grill* yang diletakkan pada ujung terowongan agar pembersihan dan aliran air langsung menuju ketempat yang lebih rendah.

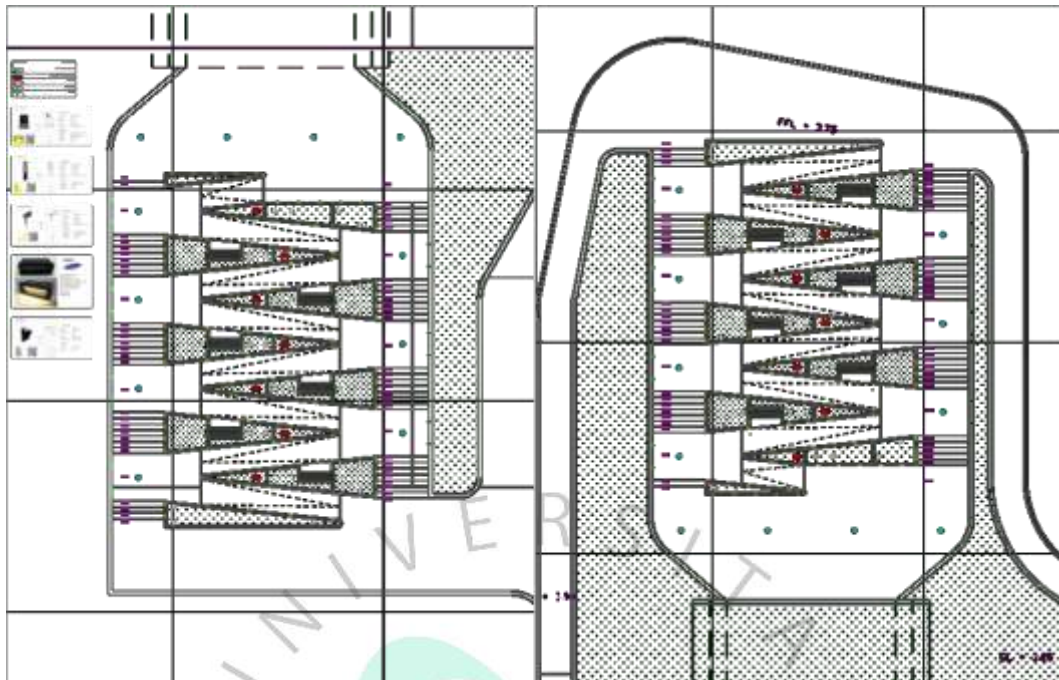
Tahap berikutnya praktikan diminta untuk lanjut mengerjakan denah penanaman semak dan pohon, dan praktikan mendapatkan masukan dari pembimbing kerja untuk menambahkan foto untuk denah titik lampu, dikarenakan standar gambar kerja yang berlaku untuk pengerjaan denah titik lampu dan lainnya harus memasukkan foto lampu dan spesifikasi yang akan digunakan untuk di lapangan nantinya. Dan ini juga berlaku pada pengerjaan DED lainnya.



Gambar 3.9 Pengerjaan Denah Penanaman Semak dan Pohon

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

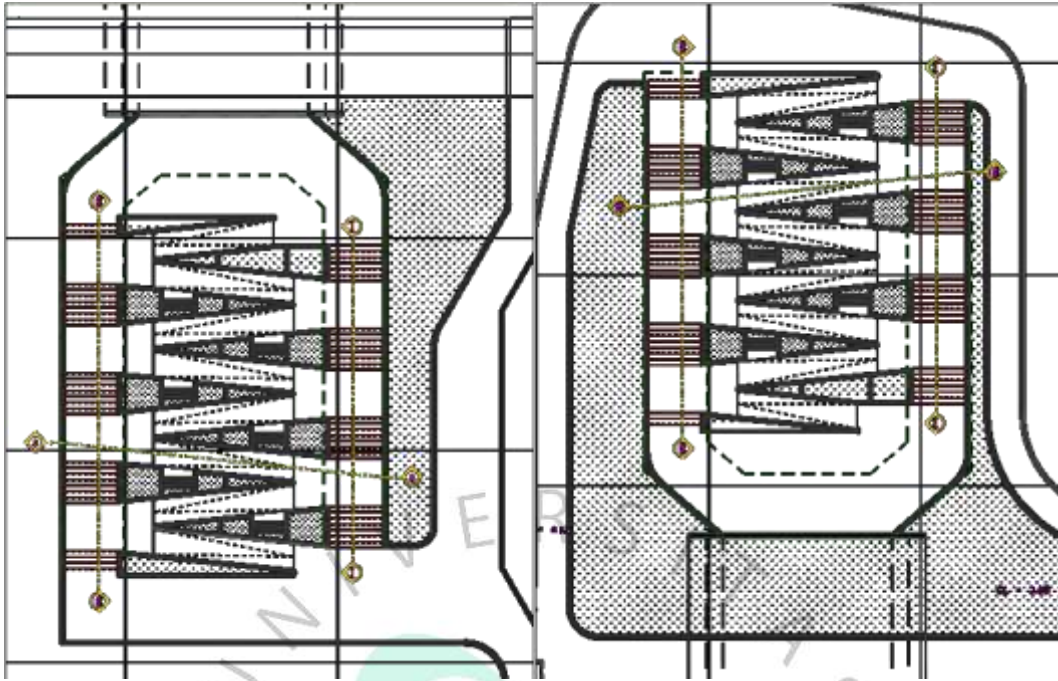
Tahap ini merupakan tahap pengerjaan denah penanaman semak yang dikerjakan oleh praktikan, praktikan diminta untuk meminta bantuan kepada ahli penanaman semak dan pohon yaitu Ibu Julva selaku *Senior Landscape Designer* untuk membantu mengisi semak dan pepohonan yang diperlukan oleh proyek ini. Akan tetapi praktikan diminta untuk mengisi pepohonan dan semak terlebih dahulu sebelum di asistensikan dan dibantu oleh ibu Julva.



Gambar 3.10 Pengerjaan Denah Titik Lampu (2)

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

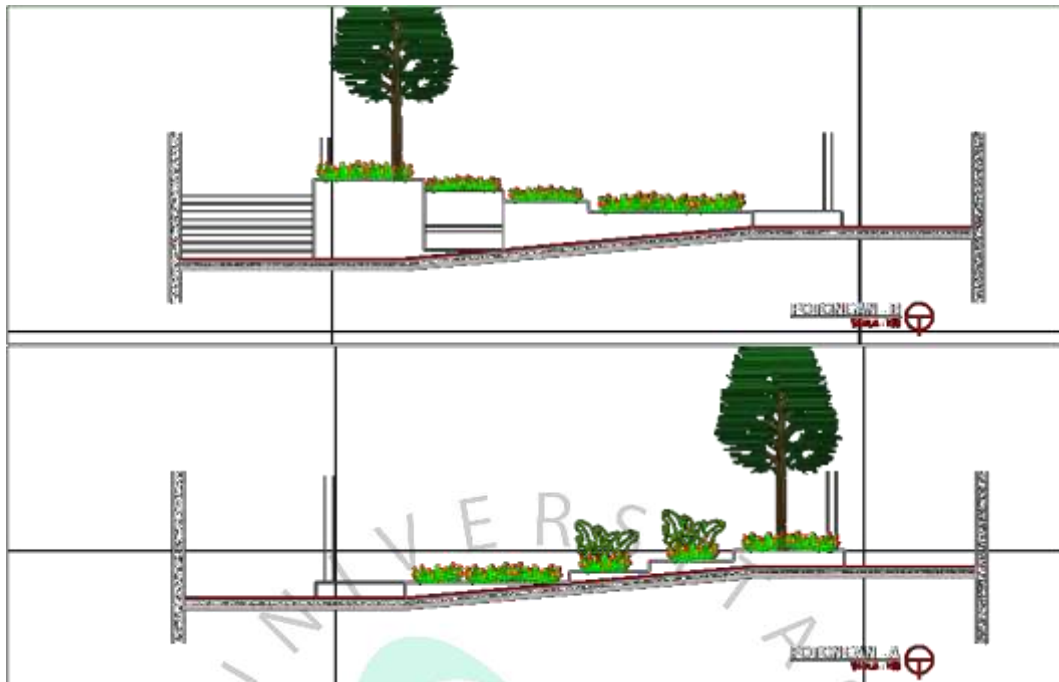
Selanjutnya praktikan mengerjakan denah titik lampu yang diminta pembimbing kerja untuk di revisi. Praktikan menambahkan beberapa foto lampu beserta spesifikasi yang akan digunakan dan diminta oleh pembimbing kerja. Untuk tahap selanjutnya praktikan diminta untuk mengerjakan *keyplan* dan potongan oleh pembimbing kerja.



Gambar 3.11 Pengerjaan Keyplan Untuk Potongan

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

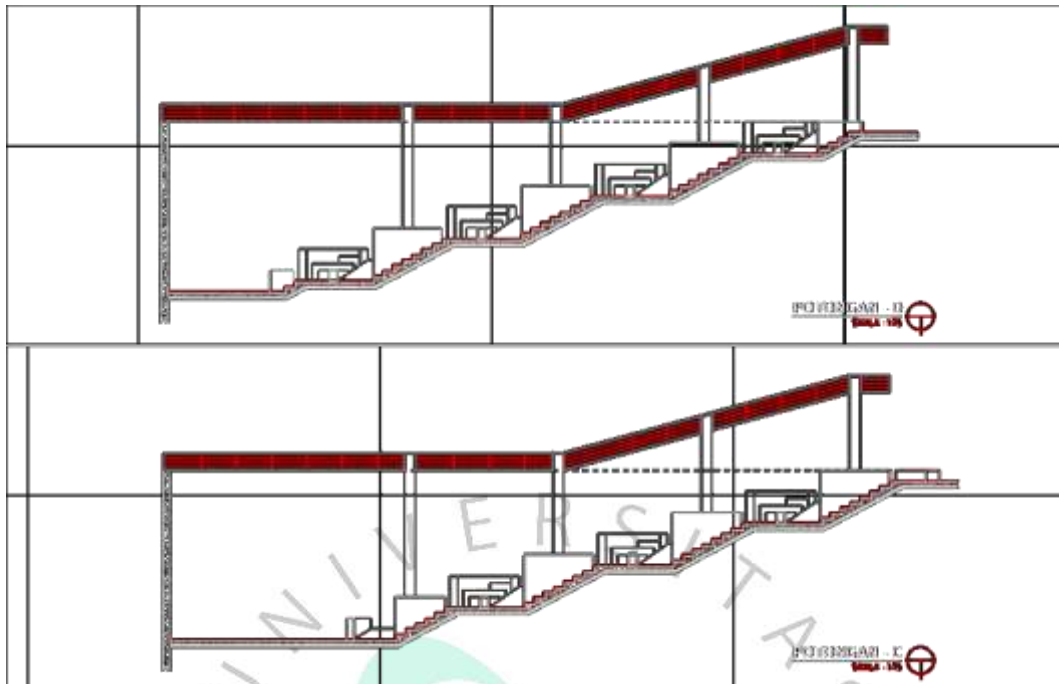
Tahap selanjutnya praktikan mengerjakan gambar *keyplan* untuk potongan yang akan dikerjakan. Praktikan diminta untuk membuat *keyplan* terlebih dahulu untuk menentukan arah dan posisi yang akan dibuat sebagai potongan. Pembimbing kerja meminta untuk potongan melintang agar mengikuti jalur *ramp* dan bordes supaya praktikan tidak susah membuat potongan melintang yang miring pada bagian *ramp*.



Gambar 3.12 Pengerjaan Potongan Melintang

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

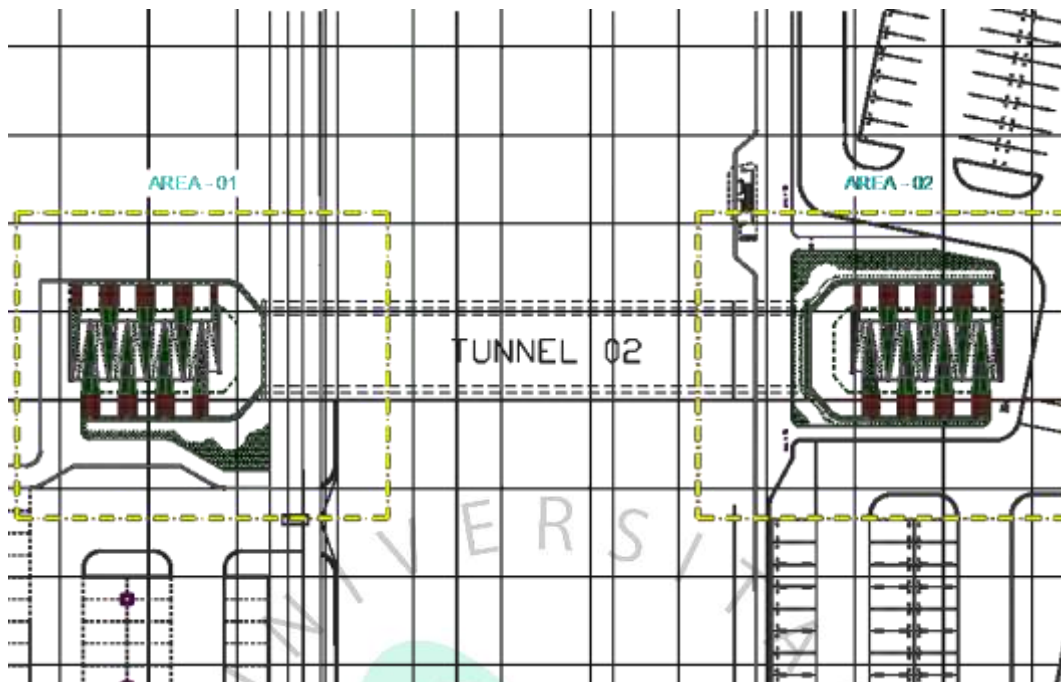
Setelah mengerjakan *keyplan* potongan, praktikan kemudian mengerjakan potongan melintang. praktikan menggunakan cara yang sebelumnya disarankan oleh pembimbing kerja, gambar tersebut jadi lebih efisien untuk dibuat karena gambar menjadi seolah-olah sejajar ketika dibuat menjadi gambar potongan.



Gambar 3.13 Pengerjaan Potongan Memanjang

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

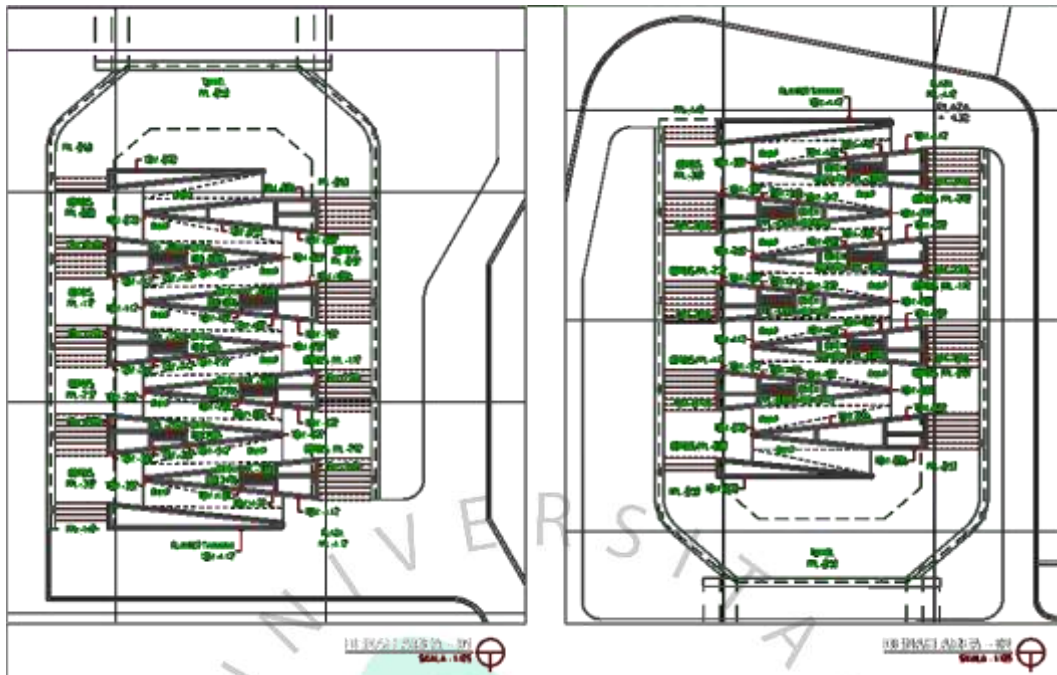
Selanjutnya praktikan diminta membuat potongan memanjang dan menambahkan kanopi yang sebelumnya sudah dibriefing oleh pembimbing kerja dan sudah sesuai ukuran tinggi dan panjangnya. Gambar yang telah selesai selanjutnya akan diasistensikan kepada pembimbing kerja untuk nantinya kembali diberi briefing untuk mengerjakan revisi gambar keseluruhan yang diberikan pembimbing kerja untuk memastikan pekerjaan yang dikerjakan praktikan sudah sesuai dengan standar gambar kerja dan praktikan siap untuk mengerjakan revisi yang diminta langsung oleh klien.



Gambar 3.14 Pengerjaan Keyplan Area

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

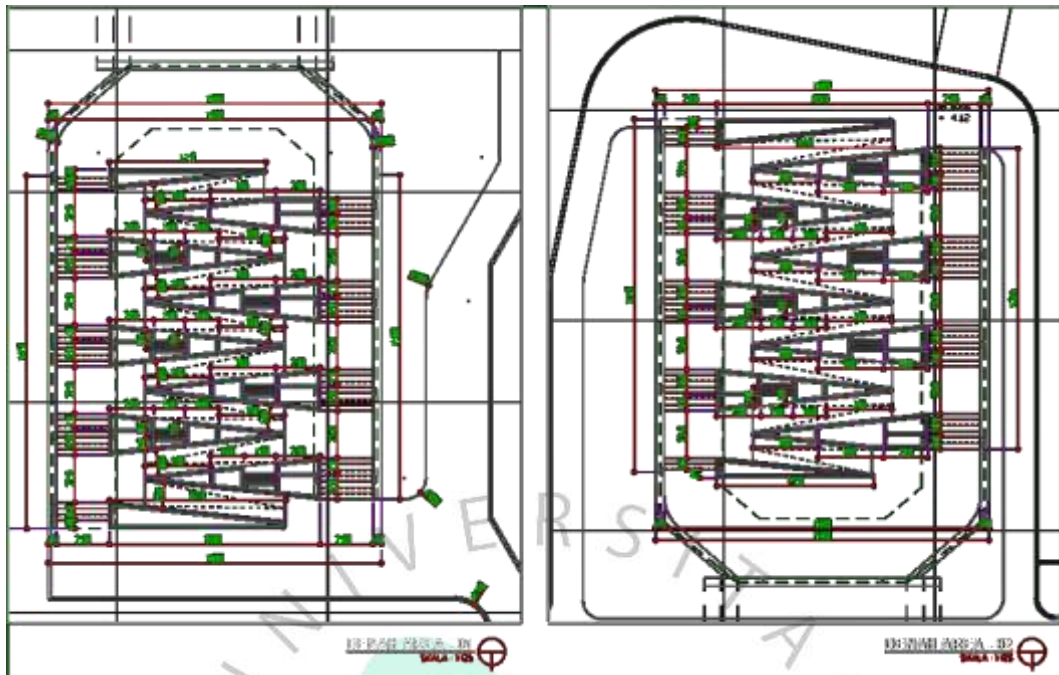
Mulai dari sini praktikan sudah menerapkan standar gambar kerja yang sebelumnya sudah diarahkan oleh pembimbing kerja. Tahap ini merupakan gambar *keyplan area*, *keyplan area* merupakan gambar yang dibuat untuk menentukan bagian mana proyek yang akan dikerjakan. *Keyplan* biasanya tetap memperlihatkan kondisi *existing*. Praktikan diberikan tugas untuk membuat *keyplan* dengan arahan pembimbing kerja. *Keyplan* ini dibuat dua sisi karena proyek yang dikerjakan terletak pada masing-masing sisi ujung *terowongan*.



Gambar 3.15 Pengerjaan Revisi Denah Keterangan dan Levelling

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

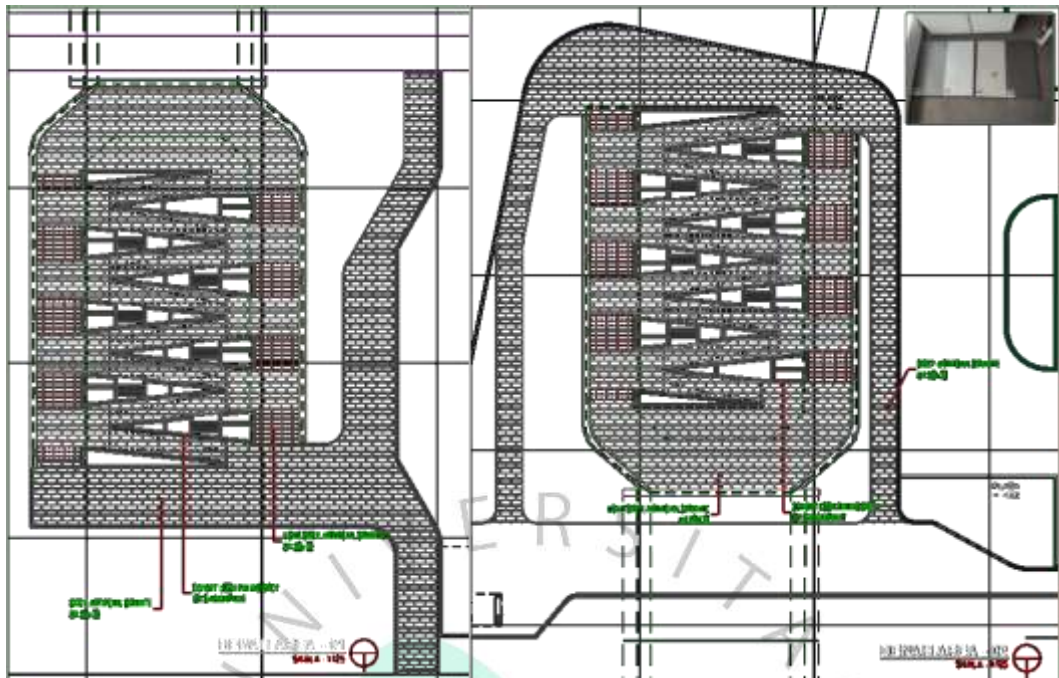
Selanjutnya praktikan merevisi denah keterangan dan *level* dikarenakan permintaan klien berdasarkan adanya perubahan data dilapangan sehingga praktikan harus merubah denah keterangan dan *level* yang sebelumnya sudah dibuat. Praktikan merubah *finish floor level* setiap tangga, *top of wall* dinding utama dan dinding *planter*, dan *top of bench*.



Gambar 3.16 Pengerjaan Revisi Denah Dimensi

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

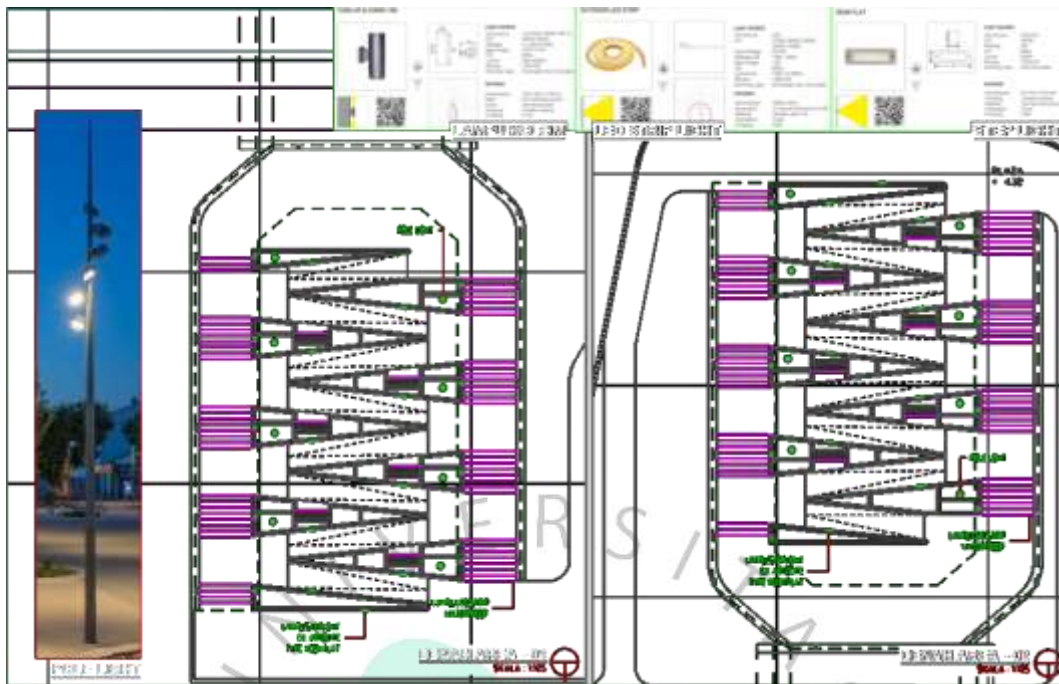
Selanjutnya praktikan mengerjakan revisi dari denah dimensi yang mendapat perubahan karena klien meminta perubahan pada *planter* yang sebelumnya hanya memiliki 3 bagian untuk tanaman menjadi 5 bagian. Ini menyebabkan praktikan harus mengerjakan bertahap dari *xref* kemudian mengerjakan denah dimensi. Pada tahap ini tidak terdapat perubahan yang signifikan terhadap elemen lain sehingga bisa dikatakan praktikan hanya mengerjakan revisi *minor*.



Gambar 3.17 Pengerjaan Revisi Denah Pola Lantai

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

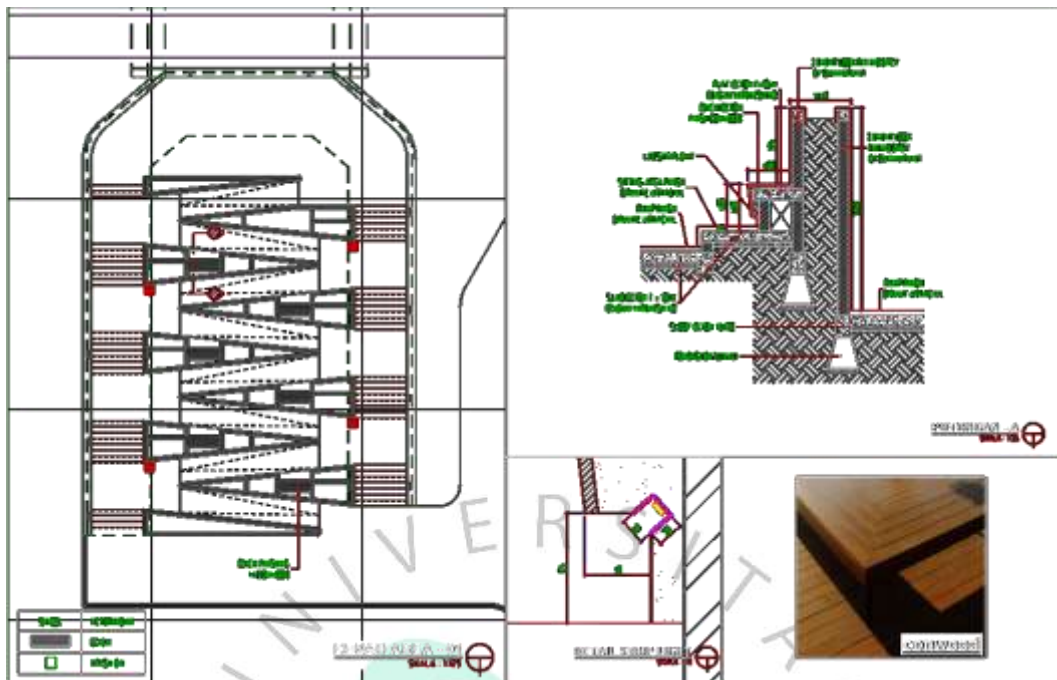
Pada tahap ini praktikan diminta untuk merevisi keseluruhan pola lantai pada bagian ini juga praktikan mendapatkan revisi yang lumayan sering terjadi karena klien berkali-kali merasa tidak cocok, pada sebelumnya pada bagian luar klien memiliki *request* untuk membuat *conbloc* 15x15 berwarna *grey* dan memiliki *list conbloc* 15x15 berwarna merah akan tetapi pada akhirnya klien meminta revisi dengan *grey artificial granite* pada bagian luar site dan *light grey artificial granite* pada bagian dalam site.



Gambar 3.18 Pengerjaan Revisi Denah Titik Lampu

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

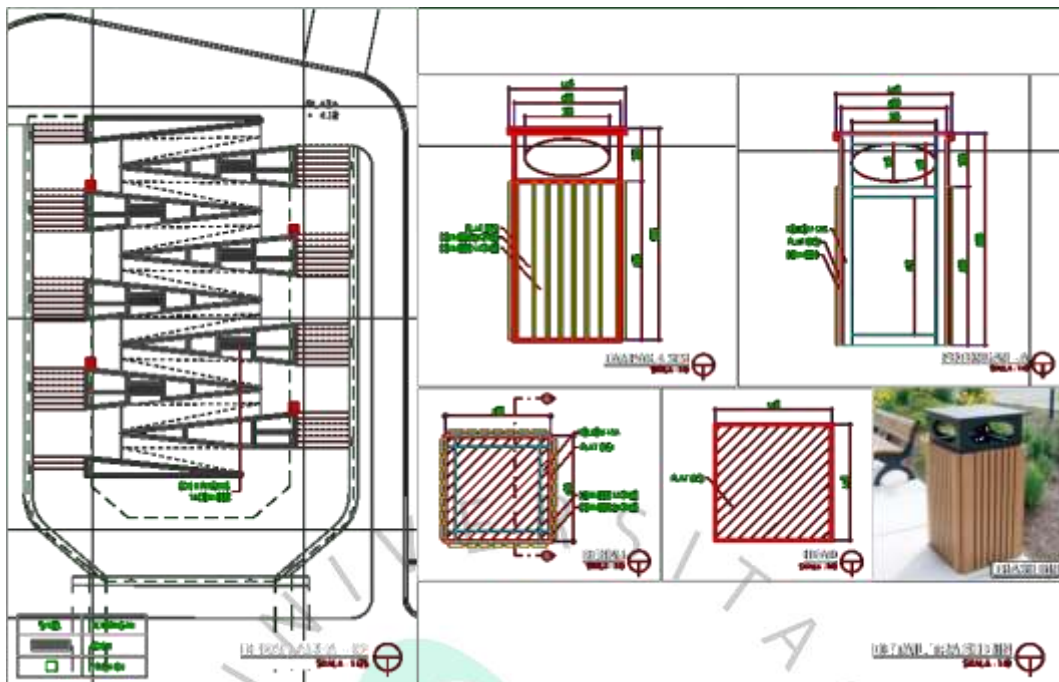
Selanjutnya praktikan membuat revisi denah titik lampu, Tahap ini merupakan tahap *final* dari denah titik lampu. Sebelumnya praktikan membuat terlalu banyak jenis lampu sehingga pada saat asistensi pembimbing kerja memberi arahan untuk tidak terlalu banyak menggunakan jenis lampu agar biaya tidak terlalu membengkak dan pembimbing kerja memberi arahan untuk memilih pilihan-pilihan lampu pada vendor yang biasanya dipilih oleh PT.Darcaniya. Pembimbing juga memberikan masukan hal ini dilakukan bukan hanya untuk mengurangi biaya produksi akan tetapi dengan pilihan jenis lampu yang sedikit juga bisa lebih efisien dan optimal jika peletakkan dilakukan di posisi yang tepat. Penerapan lampu yang optimal juga dapat mengundang pengguna untuk melakukan interaksi sosial yang positif, lampu yang dipilih oleh praktikan antara lain ada pole light yang diletakkan pada *planter*, lampu kolom untuk kolom, *led strip light* yg diletakkan dibawah *bench* dan anak tangga, dan lampu *steplight* yang diletakkan pada bagian *ramp*.



Gambar 3.19 Pengerjaan Revisi Denah Furniture 1.1

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

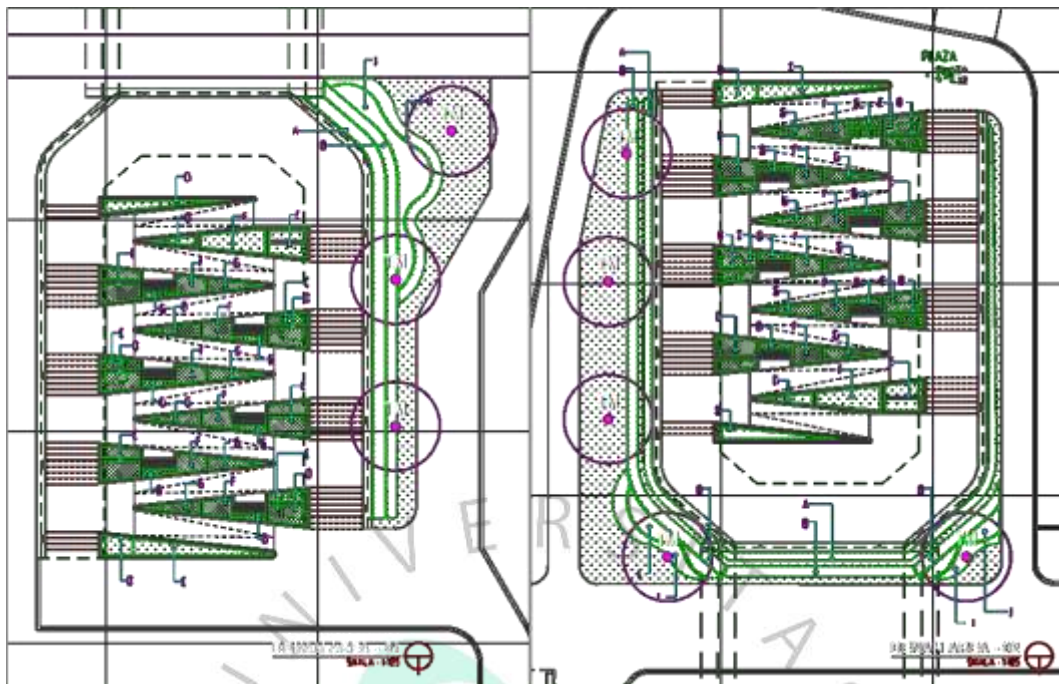
Tahap ini merupakan tahap pengerjaan denah *furniture* yang sudah di revisi. Pada tahap ini praktikan diminta oleh pembimbing kerja dan klien untuk mengurangi *trash bin* yang sebelumnya diletakkan disetiap sudut ramp dan berjumlah 8 menjadi hanya 4 buah dan praktikan juga ditugaskan untuk membuat *detail* dan potongan pada *bench* dan menentukan material yg digunakan pada *bench*. *Bench* dibuat dengan ukuran 40x40cm sesuai dengan permintaan klien.



Gambar 3.20 Pengerjaan Revisi Denah Furniture 1.2

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

Pada tahap ini praktikan ditugaskan oleh pembimbing kerja untuk mengganti *trash bin* yang sebelumnya dibuat dan untuk mengeksplor *trash bin* untuk dipresentasikan ke klien, setelah klien menyetujui praktikan ditugaskan membuat *detail trash bin* berupa denah, tampak, potongan serta *head*.



Gambar 3.21 Pengerjaan Revisi Denah Penanaman 1.1

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

Gambar ini merupakan gambar denah penanaman yang sudah direvisi, partisipan diminta untuk membuat pola semak yang diletakkan pada bagian *planter* dan luar *site*. Pola yang dibuat didalam *planter* diminta untuk mengikuti bagian-bagian *planter*, sedangkan untuk diluar site pola yang dibuat dibebaskan oleh pembimbing kerja dengan syarat tidak melebihi garis rumput yang sudah dibuat.

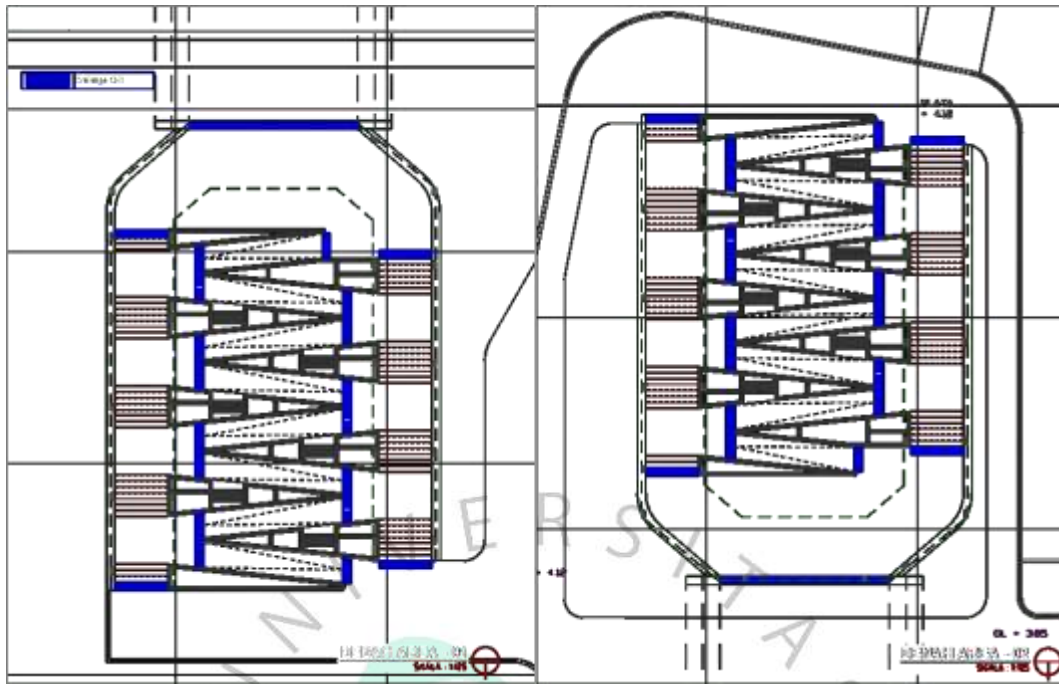
No	Nama Tanaman	Spesies	Ukuran (cm)	Jumlah	Luas (m ²)
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15

IMAGE SEMAI DAN POHON

Gambar 3.22 Pengerjaan Revisi Denah Penanaman 1.2

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

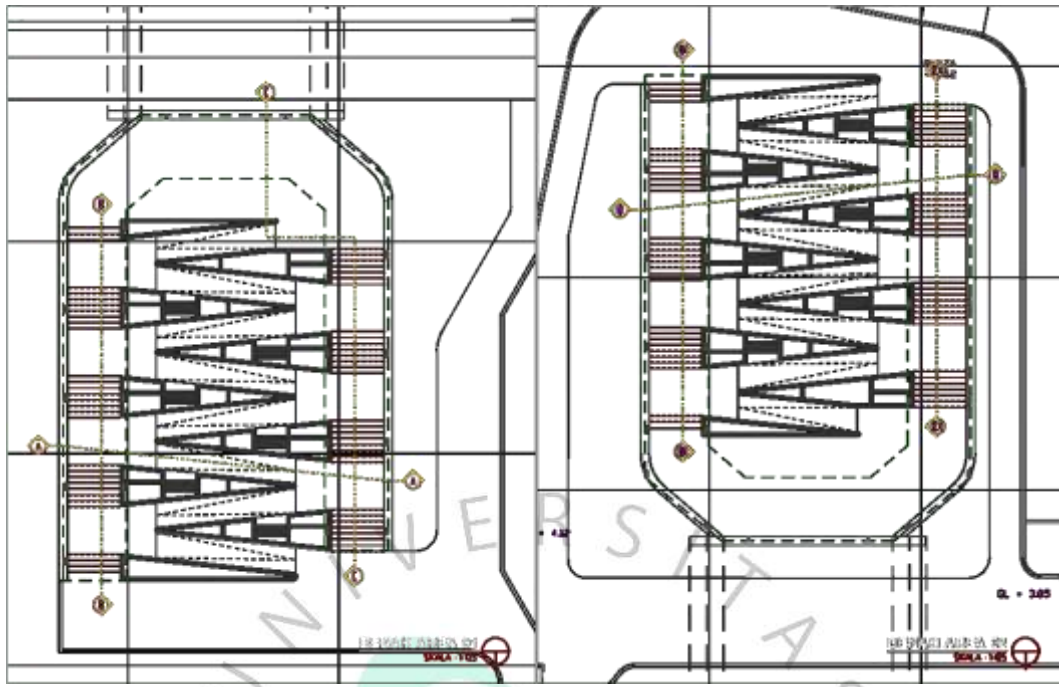
Pada bagian ini praktikan diminta untuk membantu dalam pengisian *table* pada bagian luas area dan jumlah NOS (satuan tanaman). Praktikan diminta untuk menghitung luas area tanam yang sebelumnya sudah dibuat oleh praktikan dan menghitung jumlah nos dengan ketentuan yang sudah dibuat datanya oleh Ibu Zulva (*Senior Landscape Architect*). Ibu Zulva juga sudah menentukan tanaman-tanaman yang akan diletakkan sehingga praktikan sebelumnya hanya membuat pola pada area tanam.



Gambar 3.23 Pengerjaan Revisi Denah Drainase

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

Selanjutnya adalah tahap revisi denah drainase, pada bagian ini praktikan diminta untuk merubah denah yang sebelumnya terdapat skema 2D pemipaan untuk dihapus atas permintaan klien dan menambahkan *drainage grill* yang sebelumnya dirasa kurang oleh pembimbing kerja. *Drainage grill* yang ditambahkan diletakkan pada bagian *top* dan *bottom* anak tangga dan pada bagian *top* dan *bottom* area *ramp*.



Gambar 3.24 Pengerjaan Revisi Denah *Keyplan* Potongan

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

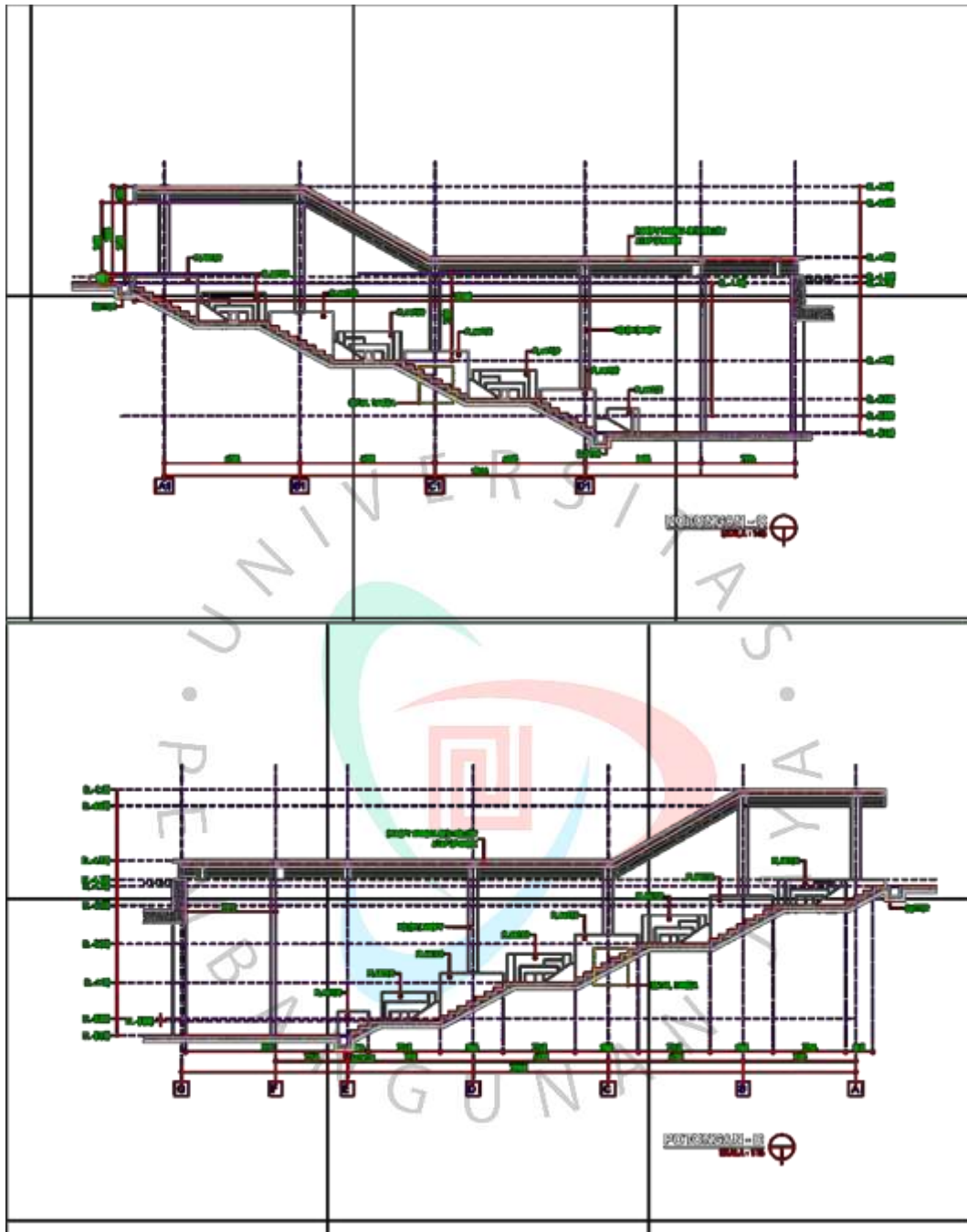
Pada bagian tersebut praktikan diminta untuk merubah sedikit garis potongan c-c oleh pembimbing kerja, praktikan diminta merubah karena pembimbing kerja ingin bagian planter terkena untuk potongan memanjang yaitu potongan c-c, selanjutnya tidak ada perubahan lagi pada garis potongan yang lainnya.



Gambar 3.25 Pengerjaan Revisi Potongan A & B

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

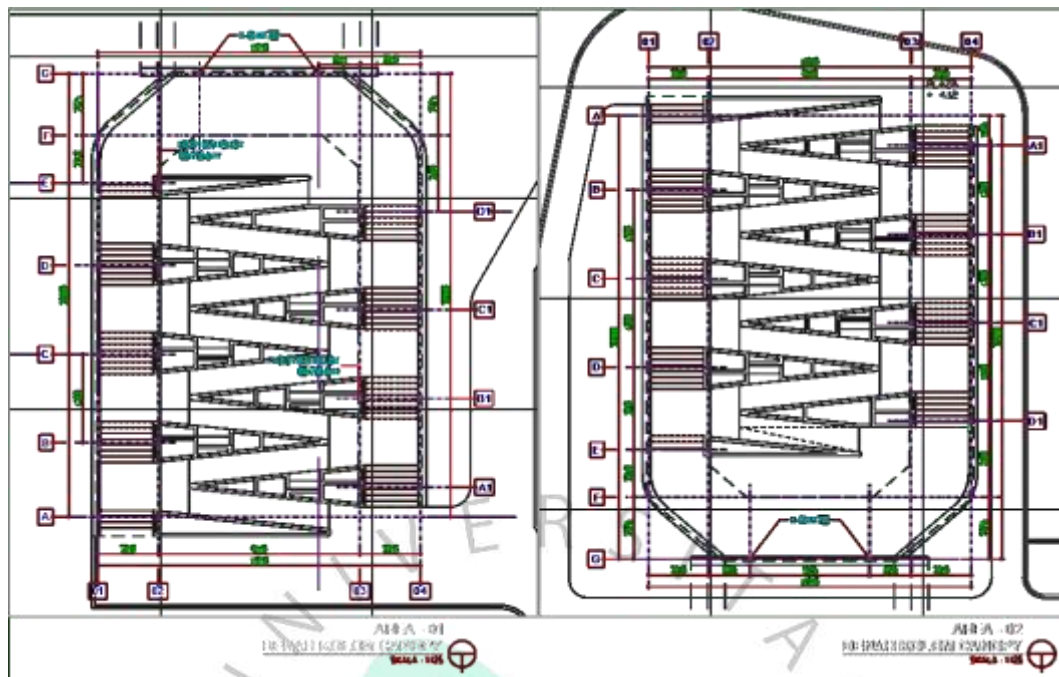
Selanjutnya praktikan mendapatkan revisi potongan A dan potongan B. Praktikan diminta untuk melakukan perubahan pada area *planter* dikarenakan adanya perubahan yang terjadi pada data *xref* dan denah drainase sehingga harus ditambahkan *drainage grill* pada *top* dan *bottom ramp* yang harus terlihat pada potongan. Dan praktikan diminta untuk melengkapi notasi gambar.



Gambar 3.26 Pengerjaan Revisi Potongan C & D Tipikal

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

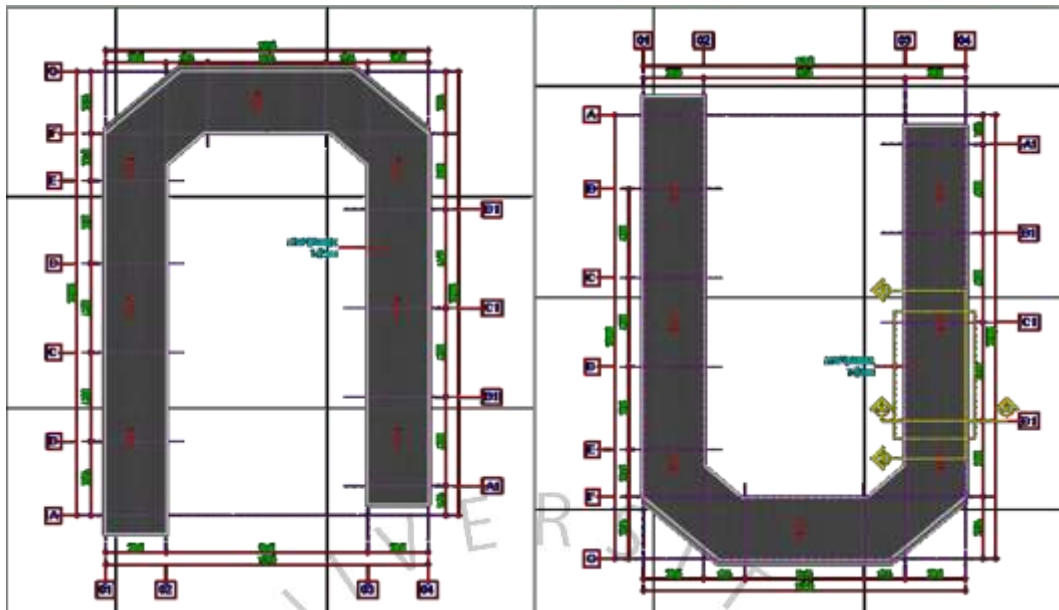
Ini merupakan gambar potongan C dan potongan D Tipikal yang sudah direvisi oleh praktikan. Praktikan diminta untuk melakukan penambahan notasi gambar dan menambahkan bagian *grill* pada potongan yang berada pada bagian *top* dan *bottom* pada tangga.



Gambar 3.28 Pengerjaan Denah Kolom Kanopi

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

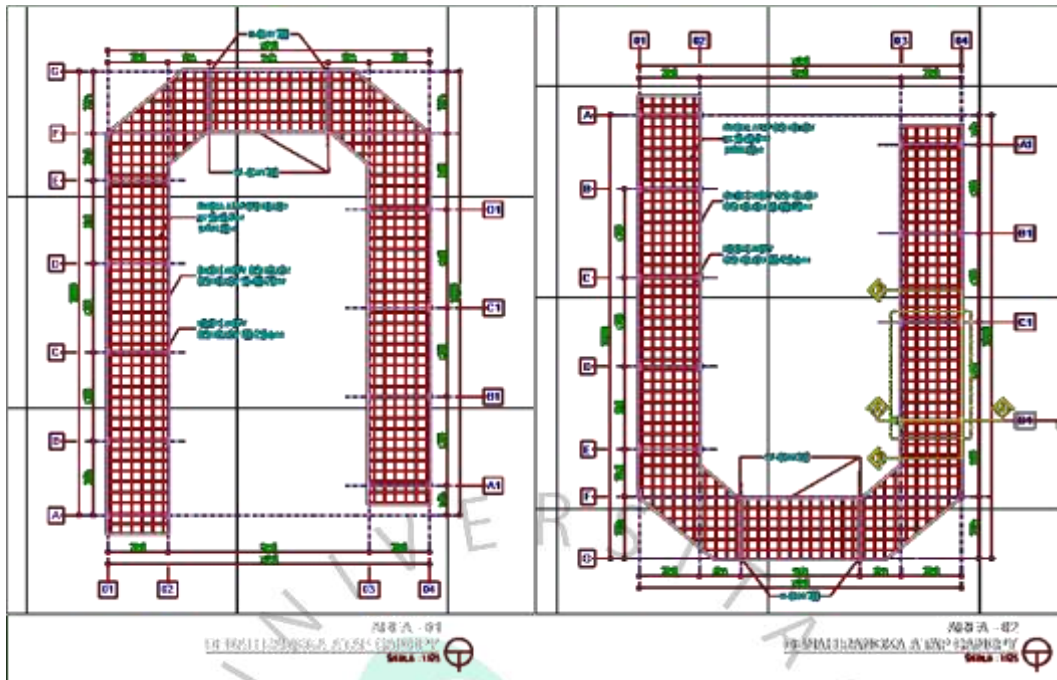
Gambar ini juga termasuk gambar tambahan yang diminta pembimbing kerja, gambar tambahan yang diminta pembimbing kerja antara lain denah kolom kanopi, denah kanopi, denah rangka atap kanopi, *keyplan*, potongan dan isometri. Praktikan diminta untuk membuat kolom besi *hollow* yang berukuran 100x250x6mm dan meletakkan kolom tersebut pada grid yang sebelumnya sudah dibuat dan ditentukan dan praktikan diminta untuk menambahkan *H-Beam* 200 pada bagian atas *entrance* terowongan untuk menompang bagian kanopi yang tidak terkena kolom besi *hollow*.



Gambar 3.29 Pengerjaan Denah Kanopi

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

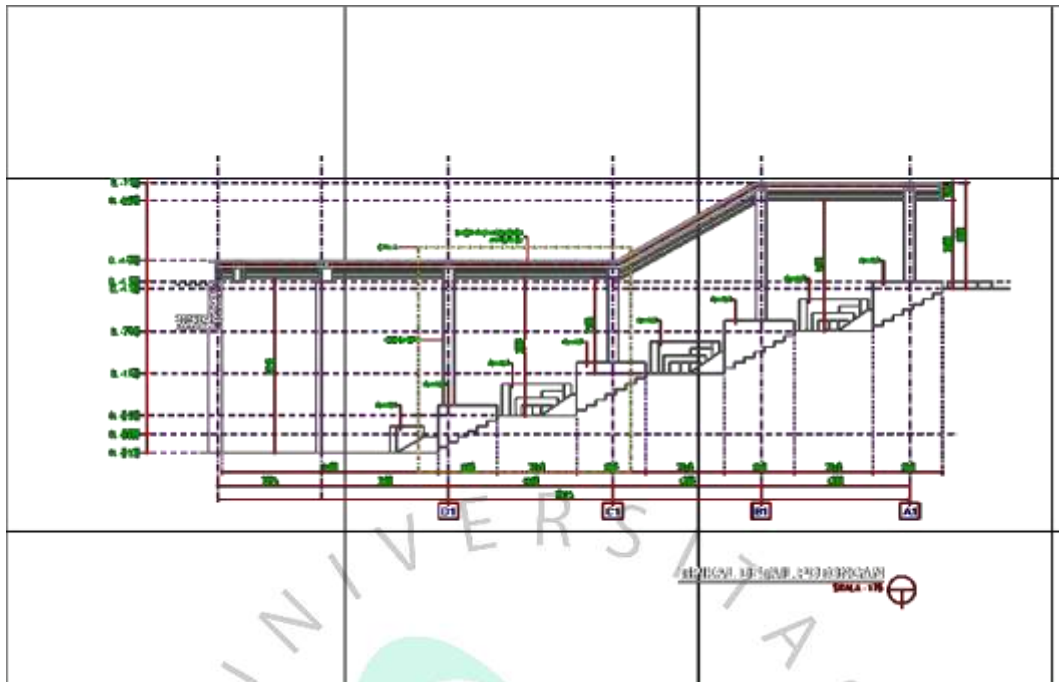
Pada tahap ini praktikan diminta untuk merevisi kanopi yang sebelumnya sudah dibuat oleh pembimbing kerja, praktikan diminta menambahkan *overhang* yang mengarah ke arah *entrance tunnel* dan menambahkan notasi gambar yang sebelumnya belum ada, dan praktikan diminta untuk membuat *keyplan* potongan pada bagian atap kanopi yang nantinya akan digunakan untuk detail kanopi.



Gambar 3.30 Pengerjaan Rangka Atap Kanopi

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

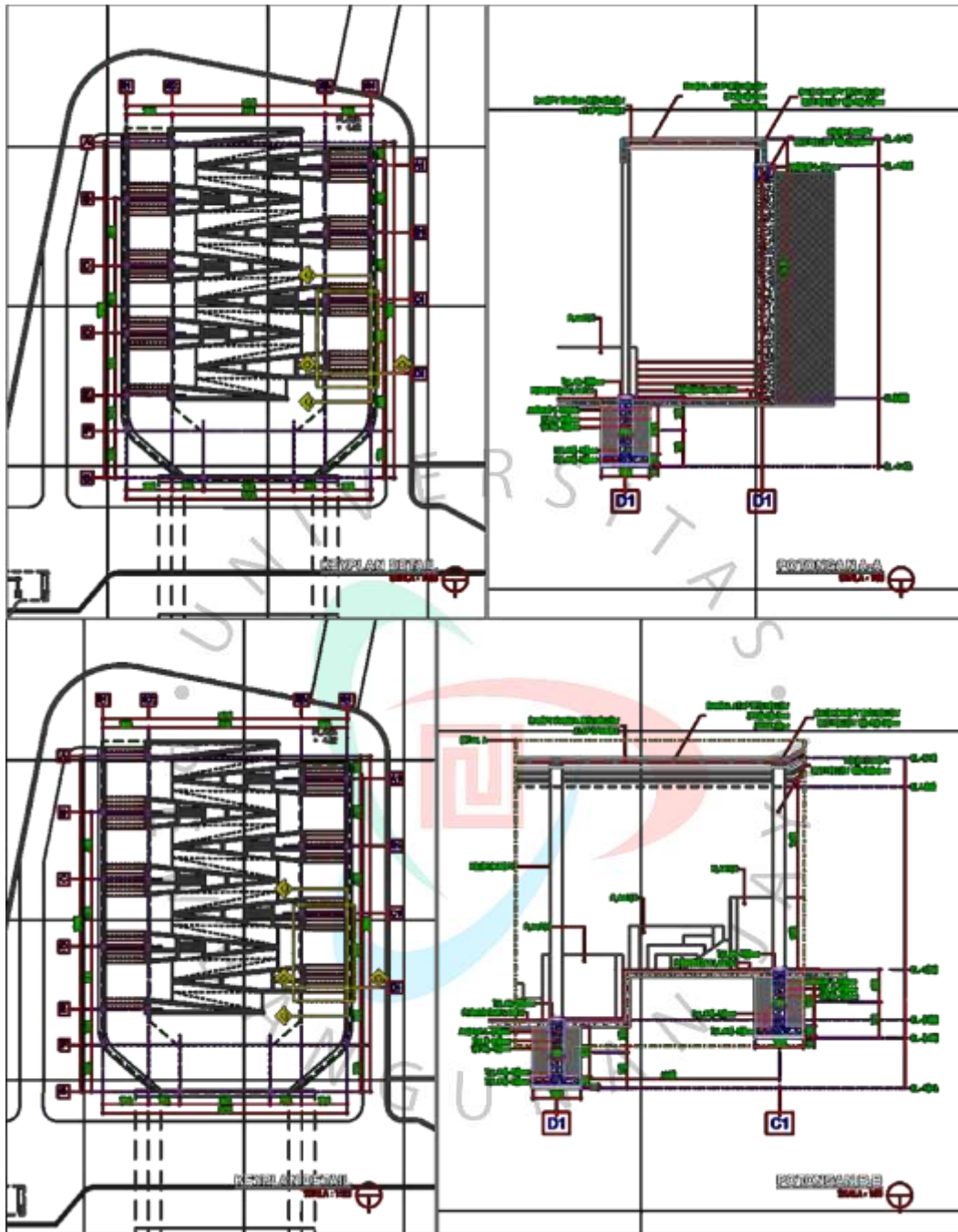
Selanjutnya pada tahap ini praktikan diminta untuk mengerjakan rangka atap kanopi, praktikan diminta untuk membuat rangka atap dengan jarak 60cm dengan besi hollow ukuran 50X50X2mm untuk bagian dalam, besi hollow 50X100X2,8mm untuk bagian list atau luar kanopi dan WF-Beam 250 untuk disambungkan dengan baja H-Beam 200.



Gambar 3.31 Pengerjaan Tipikal *Detail* Potongan

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

Setelah mengerjakan denah rangka atap tahap selanjutnya praktikan diminta untuk membuat tipikal *detail* potongan oleh pembimbing kerja, lalu praktikan diminta untuk membuat notasi gambar dan diletakkan sesuai arahan dan praktikan juga diminta untuk menambahkan *keyplan* di potongan untuk nantinya dibuat *detail* kanopi.

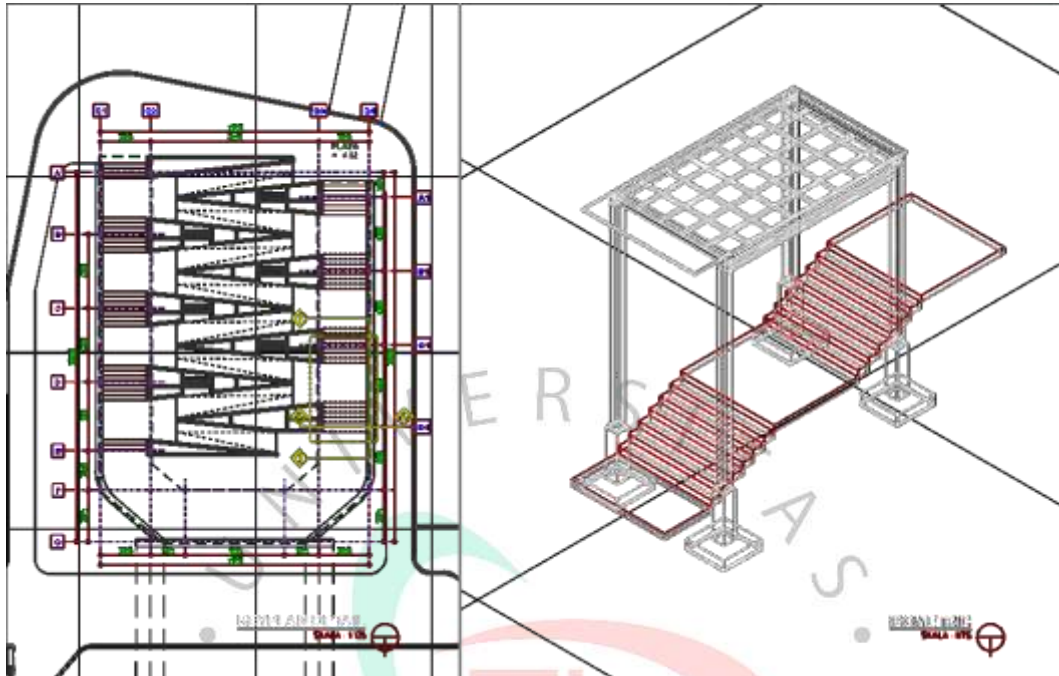


Gambar 3.32 Pengerjaan *Detail* Potongan Kanopi A&B

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

Selanjutnya praktikan diberikan tugas untuk membuat *detail* potongan kanopi dari awal dan memberikan notasi gambar secara lengkap beserta menambahkan pondasi pada setiap potongan. Sebelum membuat potongan

praktikan diminta untuk menambahkan *keyplan* pada setiap lembar gambar potongan yang dibuat.



Gambar 3.33 Pengerjaan Isometri *Detail Kanopi*

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

Ini merupakan tahap akhir proyek yang diminta oleh pembimbing kerja sebelum diserahkan kepada klien, awalnya pembimbing kerja tidak memberikan tahap ini saat briefing, akan tetapi pembimbing kerja meminta dibuatkan isometri untuk memudahkan dalam melihat struktur yang akan dibuat nanti di lapangan.

3.1.3 Kendala Yang Dihadapi

Kendala yang dihadapi praktikan selama proses pengerjaan proyek terowongan PIK 2 adalah tahap eksplorasi dalam pemilihan material karena sebelumnya praktikan tidak mengetahui material-material yang digunakan oleh PT. Darcaniya dan praktikan juga mengalami kendala dalam pengerjaan potongan detail kanopi karena praktikan ragu untuk pemilihan pondasi yang akan digunakan pada kolom kanopi. Selain itu klien juga cukup sering meminta revisi sehingga pada pengerjaan proyek ini mengalami revisi hingga 7 kali.

3.1.4 Cara Mengatasi Kendala

Dalam mengatasi kendala yang di hadapi selama proyek terowongan PIK 2 praktikan banyak melakukan asistensi kepada pembimbing kerja dan praktikan diberi beberapa referensi toko yang biasa digunakan oleh PT. Darcaniya dan praktikan diberi saran untuk memilih pondasi yang akan digunakan pada kanopi yaitu pondasi cakar ayam 1000x1200 mm.

3.1.5 Pembelajaran Yang Diperoleh Dari Kerja Profesi

Pembelajaran yang dapat di pelajari oleh praktikan selama mengerjakan proyek terowongan pik 2 adalah pentingnya mengatur waktu selama pengerjaan, berkoordinasi dengan pembimbing kerja, memperhatikan detail-detail kecil dan pentingnya asistensi pada pembimbing kerja agar tidak terjadi kesalahan fatal yang menyebabkan revisi mayor.

3.2. Proyek Perumahan Andante, Sentul



Gambar 3.34 Gambar *Existing* Andante 1

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

Proyek ini merupakan perancangan area landscape yang dibangun mengelilingi bangunan (*Existing*) yang berfungsi untuk *jogging track*. Proyek ini berlokasi di Sentul, Jawa Barat. Klien meminta untuk merevisi *jogging track* yang sebelumnya sudah dibuat dan klien meminta revisi kontur yang sebelumnya dirasa

terlalu curam pada area tangga dan menambahkan *sitting area*. *Sitting area* disini ditunjukkan sebagai ruang komunal untuk penghuni perumahan andante melakukan interaksi sosial.

3.2.1 Bidang Kerja

Dalam pengerjaan proyek ini praktikan diminta langsung oleh principal untuk merevisi area kontur pada *entrance*, area tangga dan menambahkan *sitting area* yang sudah ditentukan oleh principal. Praktikan juga diminta untuk mengeksplorasi bentuk yang akan di buat untuk *sitting area* serta menambahkan pergola pada salah satu *sitting area* dan menggantikan *sitting area* tersebut.

3.2.2 Pelaksanaan Kerja

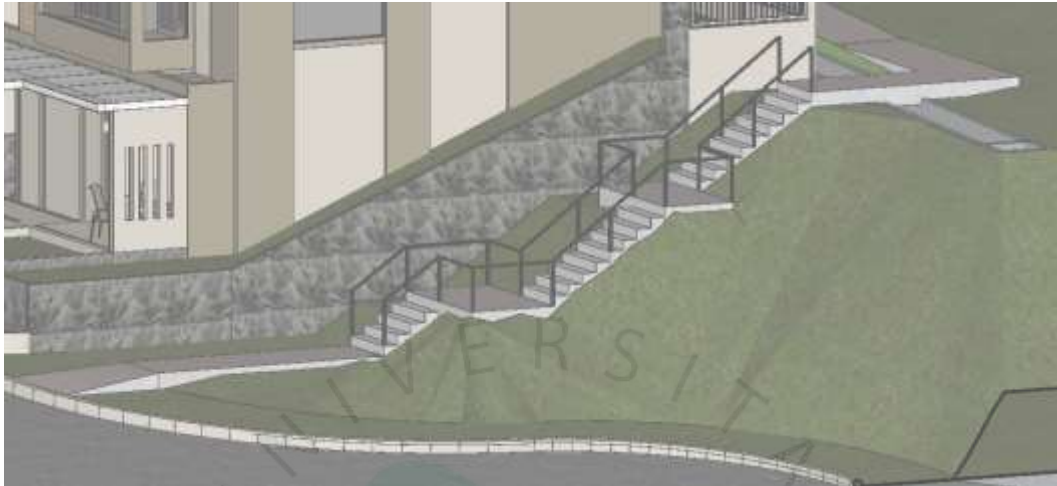


Gambar 3.35 Gambar Gate Proyek Andante

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

Pada tahap awal praktikan diminta untuk mengerjakan revisi area kontur pada *entrance* yang sebelumnya terlalu curam untuk akses mobil dan praktikan

juga diminta untuk sedikit meratakan kontur area hijau yang nantinya akan dibuat untuk penanaman semak. Gambar ini merupakan gambar pekerjaan yang sudah diselesaikan oleh praktikan.



Gambar 3.36 Gambar Tangga Jogging Track

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

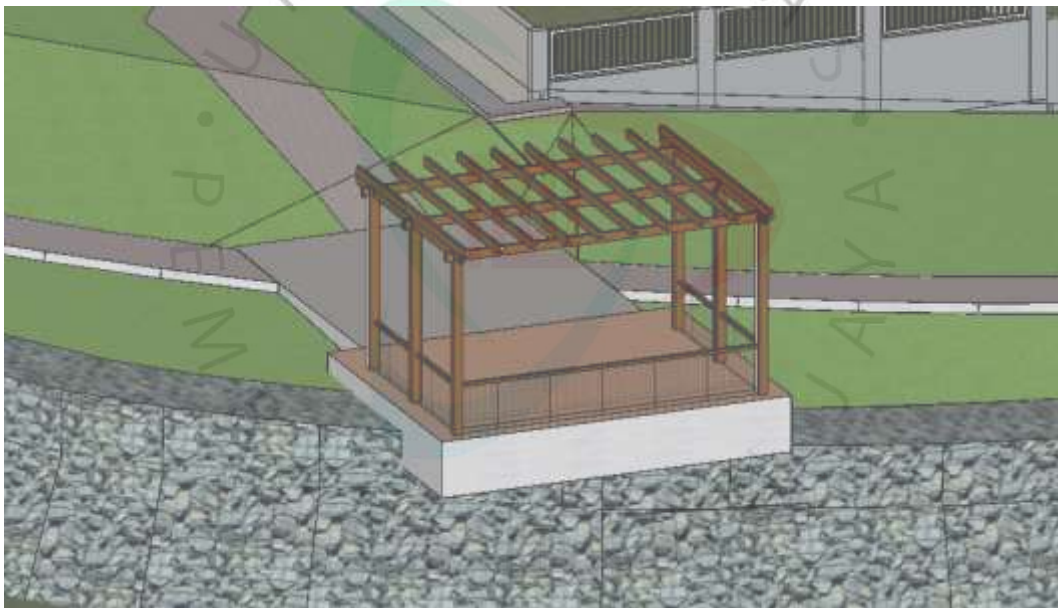
Pada tahap ini praktikan diminta untuk merubah kontur dan tangga yang sebelumnya dirasa terlalu curam untuk pengguna nanti, sebelumnya area ini hanya memiliki satu bordes sehingga nantinya akan menimbulkan rasa cepat lelah. Pada tahap ini praktikan merespon dengan membuat bordes yang berbelok untuk memanfaatkan lahan kontur. Tujuan dibuat berbelok selain untuk memanfaatkan lahan adalah untuk membuat pengguna mempunyai jeda untuk mengisi stamina sebelum melanjutkan menaiki anak tangga.



Gambar 3.37 Gambar *Sitting Area*

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

Pada tahap ini praktikan diminta untuk membuat *sitting area* dan menentukan pada area mana *sitting area* tersebut di letakkan. Praktikan juga diminta untuk mengeksplorasi bentuk dari *sitting area*, praktikan membuat *sitting area* pada sudut jogging track untuk membuat *sitting area* tersebut menjadi ruang transisi antara jalan yang datar menjadi jalan yang menanjak ataupun menurun. Pada tahap ini juga praktikan diminta untuk membuat pergola yang akan dijadikan sebagai ruang komunal selain pergola, *sitting area* juga termasuk dalam ruang komunal yang berfungsi untuk interaksi sosial penghuni perumahan tersebut.



Gambar 3.38 Gambar Sitting Area

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

3.2.3 Kendala Yang Dihadapi

Kendala yang dihadapi oleh praktikan dalam proyek andante sentul yaitu saat merubah kontur dan penentuan bordes yang diterapkan pada tangga *jogging track* dikarenakan kontur yang sangat menanjak dan *principal* menginginkan agar kontruksi tangga tidak terlalu tebal pada bagian yang dicor agar pada tahap konstruksi nantinya tidak memakan biaya yang banyak.

3.2.4 Cara Mengatasi Kendala

Untuk mengatasi kendala yang di hadapi selama proyek andante berjalan praktikan membuat 3 opsi untuk bordes sebelum akhirnya opsi ke-3 dipilih oleh principal yaitu tangga yang memiliki bordes berbelok dan praktikan disarankan untuk menggunakan *plug-in* oleh rekan kerja yaitu Nadhif Rainhard untuk membuat kontur tangga yang rumit.

3.2.5 Pembelajaran Yang Diperoleh Dari Kerja Profesi

Selama Praktikan mengerjakan proyek Andante Sentul, pelajaran yang bisa diambil adalah memahami cara menghasilkan berbagai pilihan dengan menggabungkan variasi desain yang sudah ada sebelumnya. Selain itu, berkolaborasi dengan pembimbing atau berkomunikasi dengan tim sangat signifikan karena hal ini bisa memperluas perspektif dalam merancang.